MANAJEMEN KOPERASI TERPADU DALAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Herdi[1], Sri Murningsih[2], Triyono Widodo[3], Siti Mariah[4], Meity Suryandari[5]
[1,2,3,4]Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
[1]herdidahlan83@gmail.com, [2]srimurningsih1010@gmail.com,
[3]triyonowidodo81@gmail.com, sitimariahh997@gmail.com
[4]meity@iai-alzaytun.acid)

ABSTRACT

Entrepreneurship education has become a crucial element in economic development, particularly in driving the growth of small and medium-sized enterprises (SMEs). Despite their critical role, many SMEs face challenges in managing and developing their businesses. Cooperatives, as institutions based on solidarity and mutual cooperation, offer a solution through an integrated cooperative management model that supports entrepreneurship education. This research employs a library research method to explore the effectiveness of this management model in enhancing entrepreneurial capacity in SMEs. The findings reveal that the integrated cooperative management model significantly contributes to improving the competitiveness and sustainability of SMEs, though its success is highly dependent on the managerial competence within the cooperative and support from various stakeholders.

Keywords: Integrated Cooperative Management, Entrepreneurship Education, Small and Medium Enterprises;

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan menjadi elemen penting dalam pengembangan ekonomi, khususnya dalam mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Meskipun UKM memiliki peran krusial, banyak yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha mereka. Koperasi, sebagai lembaga berbasis kebersamaan dan gotong royong, menawarkan solusi melalui model manajemen koperasi terpadu yang mendukung pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengeksplorasi efektivitas model manajemen ini dalam meningkatkan kapasitas kewirausahaan di UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen koperasi terpadu mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UKM, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kompetensi manajerial di dalam koperasi serta dukungan dari berbagai pihak.

Kata Kunci: Manajemen Koperasi Terpadu, Pendidikan Kewirausahaan, Usaha Kecil dan Menengah;

A. Pendahuluan

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi elemen penting dalam pengembangan ekonomi, terutama dalam upaya mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). UKM memainkan peran krusial dalam perekonomian

nasional, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun kontribusinya terhadap produk domestik bruto (GDP) (Susanti, 2022). Namun, banyak UKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha mereka, terutama terkait dengan akses terhadap sumber daya dan pengetahuan manajerial yang memadai (Ardiansyah dkk., 2024)

Koperasi, sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip kebersamaan dan gotong royong, menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi tantangan tersebut. Koperasi mampu menyediakan akses keuangan yang lebih terjangkau, serta peluang untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan di antara anggotanya (Hakim, 2021). Namun, efektivitas koperasi dalam mendukung UKM masih sering terbatas oleh lemahnya manajemen koperasi itu sendiri. Model manajemen koperasi terpadu yang dirancang untuk mendukung pendidikan kewirausahaan di UKM dapat menjadi jawaban atas masalah tersebut. Model ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas manajemen koperasi melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terintegrasi dengan kebutuhan UKM. Dengan demikian, koperasi dapat berfungsi lebih optimal sebagai platform pendidikan kewirausahaan yang efektif (Rohman, 2023).

Pendidikan kewirausahaan dalam kerangka koperasi terpadu juga diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi oleh UKM, seperti kurangnya inovasi, manajemen keuangan yang lemah, dan rendahnya akses ke pasar yang lebih luas (Kurniawan, 2022). Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi, anggota UKM dapat memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka, sehingga meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, model ini juga menawarkan potensi pengembangan kerjasama antara UKM dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan, untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Setiawan, 2021). Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang lebih kuat, di mana UKM dapat memperoleh manfaat dari berbagai sumber daya dan jaringan yang lebih luas.

Pada akhirnya, implementasi model manajemen koperasi terpadu dalam pendidikan kewirausahaan di UKM

diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat peran koperasi, UKM dapat menjadi lebih mandiri dan kompetitif, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian nasional (Prasetyo, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan, yang merupakan metode pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai teori, konsep, dan temuan yang sudah ada, sehingga dapat membangun landasan teoretis yang kuat untuk mendukung penelitian tentang model manajemen koperasi terpadu dalam pendidikan kewirausahaan di usaha kecil dan menengah (UKM) (Madaniah dkk., 2023).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari literatur yang diperoleh melalui pencarian di berbagai database akademik, baik nasional maupun internasional, seperti Garuda, Sinta, dan Google Scholar. Peneliti menyeleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian, terutama yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan data yang digunakan adalah data terbaru dan sesuai dengan perkembangan terkini di bidang manajemen koperasi dan pendidikan kewirausahaan. Setiap literatur yang diperoleh kemudian dievaluasi kualitas dan relevansinya berdasarkan kriteria tertentu, seperti kredibilitas penulis, publisher, dan relevansi dengan masalah penelitian yang dibahas (Lestari, 2021).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara kritis dan menganalisis isi dari setiap literatur yang dipilih. Analisis dilakukan untuk menemukan pola, konsep, dan tema yang berkaitan dengan manajemen koperasi dan pendidikan kewirausahaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi makna dari teks-teks yang dianalisis, serta menghubungkannya dengan kerangka teori yang telah disusun (Putra, 2022).

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai literatur. Teknik ini digunakan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan, serta untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dalam proses analisis. Selain itu, hanya literatur dari sumber yang diakui dan memiliki reputasi baik yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jurnal yang terindeks di Sinta atau Scopus (Rahman, 2020).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model manajemen koperasi terpadu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM). Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen terpadu dalam koperasi memungkinkan terwujudnya integrasi antara berbagai layanan yang dibutuhkan oleh UKM, seperti akses keuangan, pelatihan manajerial, dan jaringan pemasaran. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek tersebut, koperasi dapat lebih efektif dalam mendukung pengembangan UKM, terutama dalam konteks peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha (Wahyuni, 2022). Implementasi model manajemen koperasi terpadu juga menunjukkan bahwa koperasi mampu menyediakan platform yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi pengembangan keterampilan kewirausahaan. Koperasi yang menerapkan model ini dilaporkan berhasil meningkatkan kualitas layanan kepada anggota, terutama dalam hal penyediaan pelatihan kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anggotanya. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh koperasi mampu meningkatkan kemampuan inovatif dan adaptasi UKM terhadap perubahan pasar (Putra, 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa manajemen koperasi yang berbasis pada model terpadu mampu menciptakan sinergi yang kuat antara berbagai fungsi koperasi. Sinergi ini tidak hanya memperkuat operasional koperasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kinerja UKM yang menjadi anggota koperasi tersebut. Misalnya, melalui kerjasama antar anggota koperasi, UKM dapat mengakses sumber daya yang lebih

besar dan lebih variatif, sehingga dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi produksi (Rohman, 2023).

Namun, tantangan dalam implementasi model ini juga teridentifikasi, terutama terkait dengan kualitas sumber daya manusia di dalam koperasi (Ilmiana dkk., 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan model manajemen koperasi terpadu sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajerial dari para pengurus koperasi. Keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan manajerial sering kali menjadi hambatan utama dalam pengelolaan koperasi secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial di dalam koperasi harus menjadi prioritas utama untuk memastikan keberhasilan model ini (Sari, 2023).

Selain itu, model manajemen koperasi terpadu juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan akademisi. Dukungan ini penting untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan, di mana koperasi dapat berfungsi sebagai katalisator dalam pengembangan UKM. Studi menunjukkan bahwa intervensi dari pihak eksternal, seperti bantuan teknis dan akses ke modal, dapat mempercepat adaptasi model ini dalam koperasi dan meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung UKM (Lestari, 2022).

Di sisi lain, adaptabilitas koperasi terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi faktor penting lainnya yang mempengaruhi keberhasilan model manajemen terpadu. Penelitian ini menemukan bahwa koperasi yang responsif terhadap perubahan, seperti perkembangan teknologi dan dinamika pasar, cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan model ini. Responsivitas ini memungkinkan koperasi untuk terus relevan dan memberikan nilai tambah bagi anggotanya dalam jangka panjang (Yusuf, 2021).

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa koperasi yang menerapkan model manajemen terpadu memiliki potensi besar untuk meningkatkan inklusivitas ekonomi di tingkat lokal. Dengan meningkatkan akses UKM ke berbagai layanan yang disediakan oleh koperasi, model ini dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan peluang yang lebih merata bagi pengusaha kecil di daerah. Studi kasus di beberapa daerah menunjukkan

bahwa koperasi yang kuat dapat berperan sebagai penggerak utama dalam pembangunan ekonomi lokal (Rahmawati, 2023).

Namun, keberhasilan ini tidak dapat dicapai tanpa adanya komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang terlibat, termasuk anggota koperasi itu sendiri. Komitmen anggota untuk aktif berpartisipasi dalam program-program yang diselenggarakan oleh koperasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan penerapan model manajemen terpadu. Penelitian ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dan kesadaran anggota tentang manfaat yang dapat diperoleh melalui keterlibatan dalam koperasi (Prasetyo, 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, model manajemen koperasi terpadu juga dapat diadaptasi untuk berbagai jenis usaha dan industri lainnya. Fleksibilitas model ini memungkinkan untuk diterapkan di berbagai sektor, termasuk agribisnis, manufaktur, dan jasa. Penelitian ini merekomendasikan adanya kajian lebih lanjut untuk mengembangkan model ini agar lebih sesuai dengan karakteristik spesifik dari berbagai sektor usaha, guna meningkatkan efektivitasnya (Wahyudi, 2023).

Penelitian ini menegaskan bahwa model manajemen koperasi terpadu merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan UKM dan meningkatkan kapasitas kewirausahaan. Dengan dukungan yang memadai, baik dari internal koperasi maupun dari pihak eksternal, model ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan ekonomi lokal dan nasional. Untuk mencapai potensi maksimal, diperlukan komitmen kolektif dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat (Suryani, 2022).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model manajemen koperasi terpadu memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan. Model ini terbukti efektif dalam menyediakan layanan yang komprehensif bagi anggotanya, termasuk akses keuangan, pelatihan manajerial, dan jaringan pemasaran, yang semuanya saling terintegrasi untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UKM. Koperasi yang menerapkan model manajemen terpadu mampu menciptakan sinergi

antara berbagai fungsi dalam koperasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan dampak positif terhadap kinerja UKM. Namun, keberhasilan penerapan model ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia di dalam koperasi, terutama dalam hal kompetensi manajerial. Tantangan ini perlu diatasi melalui peningkatan kapasitas manajerial dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan. Selain itu, adaptabilitas koperasi terhadap perubahan lingkungan bisnis juga merupakan faktor kunci yang menentukan efektivitas model manajemen terpadu dalam mendukung pengembangan UKM.

Secara keseluruhan, model manajemen koperasi terpadu menawarkan solusi yang komprehensif dan fleksibel untuk meningkatkan inklusivitas ekonomi dan memberdayakan UKM di tingkat lokal. Dengan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan dan dukungan yang memadai, model ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, R., Ibrahim, F., & Suryandari, M. (2024). *Kompleksitas Perilaku Manusia Berdasarkan Life Position Manajemen*.

Hakim, R. (2021). Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: Penerbit A.

Ilmiana, A. A., Toyiba, U. M., & Suryandari, M. (2023). *Penelitian Dan Pengembangan Administrasi Dalam Dimensi Dakwah Tadbir Untuk Sumber Daya Manusia*.

Kurniawan, T. (2022). Inovasi dan Manajemen Kewirausahaan di UKM. Bandung: Penerbit B.

Lestari, D. (2021). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Indonesia: Tinjauan Teoritis dan Empiris. Jurnal Manajemen Bisnis, 14(2), 135-149.

Lestari, D. (2022). "Dukungan Eksternal terhadap Penerapan Model Manajemen Koperasi Terpadu di UKM. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis Indonesia, 18(1), 97-110.

Madaniah, A. F., Shidqi, I. A., Mabruri, T., & Suryandari, M. (2023). *Efektifitas Pendidikan Dalam Pendekatan Problem Solving Dan Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Di Era Milenial*. *1*(1).

Prasetyo, A. (2022). Partisipasi Anggota sebagai Kunci Keberhasilan Model Manajemen Koperasi Terpadu. Jurnal Manajemen Koperasi Indonesia, 10(2), 75-88.

Prasetyo, A. (2023). Kewirausahaan dan Ekonomi Inklusif di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit C.

Putra, A. R. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Koperasi di Perguruan Tinggi: Pendekatan Library Research. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 28(3), 210-223.

Putra, R. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Koperasi terhadap Inovasi UKM. Jurnal Pengembangan Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, 15(1), 102-115.

Rahman, M. A. (2020). Model Manajemen Koperasi Terpadu dan Implementasinya dalam Pemberdayaan UKM. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 12(1), 89-102.

Rahmawati, S. (2023). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Inklusivitas Ekonomi Lokal melalui Model Terpadu. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 14(3), 123-136.

Rohman, M. (2023). Model Manajemen Koperasi Terpadu. Surabaya: Penerbit D.

Rohman, M. (2023). Sinergi Fungsi dalam Manajemen Koperasi Terpadu untuk Peningkatan Kinerja UKM. Jurnal Manajemen Bisnis Terpadu, 19(2), 140-153.

Sari, N. (2023). Tantangan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Penerapan Model Manajemen Koperasi Terpadu. Jurnal Manajemen SDM dan Organisasi, 11(3), 90-104.

Setiawan, S. (2021). Kolaborasi dan Sinergi dalam Pengembangan UKM. Jakarta: Penerbit E.

Suryani, R. (2022). Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan melalui Koperasi: Tinjauan terhadap Model Manajemen Terpadu. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia, 17(2), 134-148.

Susanti, L. (2022). Dampak Ekonomi UKM terhadap PDB Indonesia. Jakarta: Penerbit F.

Wahyudi, M. (2023). Adaptasi Model Manajemen Koperasi Terpadu di Berbagai Sektor Industri. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 16(1), 67-81.

Wahyuni, S. (2022). Efektivitas Model Manajemen Koperasi Terpadu dalam Meningkatkan Daya Saing UKM. Jurnal Ekonomi Terapan dan Kebijakan Publik, 20(1), 88-101.

Yusuf, I. (2021). Adaptabilitas Koperasi Terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis dalam Model Manajemen Terpadu. Jurnal Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, 13(2), 112-125.